

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI STUDI

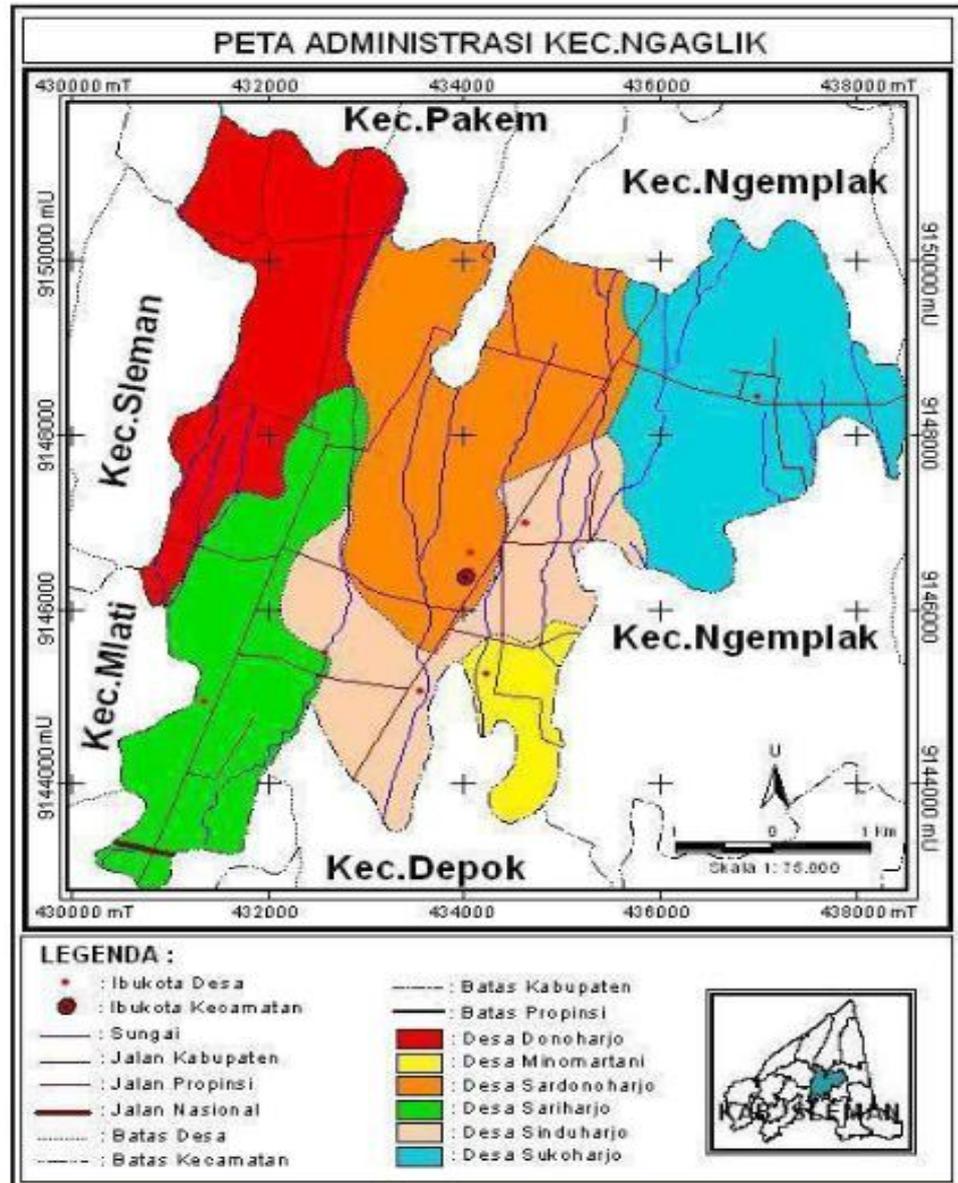
2.1 Lokasi Penelitian

Daerah penelitian berada Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah yaitu 32,5 Km² yang berarti 1,025% dari luas wilayah Propinsi DIY. Dengan luas 3.250 hektar tersebut terbagi menjadi 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 617 RW, dan 2.531 RT, serta dihuni oleh 489.000 jiwa (data per Desember 1999) dengan kepadatan rata-rata 15.000 jiwa/Km² (BPKP Prov. DIY, 2015) Sedangkan luas wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 ha atau 574,82 km² atau sekitar 18% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang seluas 3.185,80 km². Jarak terjauh utara-selatan wilayah Kabupaten Sleman 32 km, sedangkan jarak terjauh timur-barat 35 km.

Kecamatan Ngaglik adalah salah satu kecamatan yang berada di bagian timur wilayah Kabupaten Sleman. Luas wilayah Kecamatan Ngaglik sebesar 38,52 km² atau sekitar 24,35 % dari luas Kabupaten Sleman.

Secara topografi, wilayah kecamatan Ngaglik terletak di wilayah lereng terbawah bagian selatan Gunung Merapi, dengan ketinggian 100-499 mdpl, dengan struktur wilayah miring dengan dataran lebih rendah di bagian selatan.

Kecamatan Ngaglik merupakan kawasan penyangga pengembangan (aglomerasi) kota Yogyakarta ke arah utara, dengan pusat pemerintahan terletak di Jl. Kaliurang Km.9, Gondangan, Desa Sardonoarjo (7.72407' LS dan 110.40096'BT). Dapat dilihat pada Gambar 3.1 peta batas wilayah yang akan di kaji.



Gambar 2.1 Peta Batas Kelurahan Kecamatan Ngaglik

Sumber BPS Kecamatan Ngaglik tahun 2014

Secara geografis, dibagian Utara Kecamatan Ngaglik berbatasan dengan Kecamatan Ngemplak dan Kecamatan Pakem, Kecamatan Sleman di bagian barat, Kecamatan Mlati dan Kecamatan Depok dibagian Selatan, dan dibagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Ngemplak. (BPS Kec. Ngaglik, 2016)

Berikut adalah pembagian desa dan luasnya yang ada di Kecamatan Ngaglik dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut

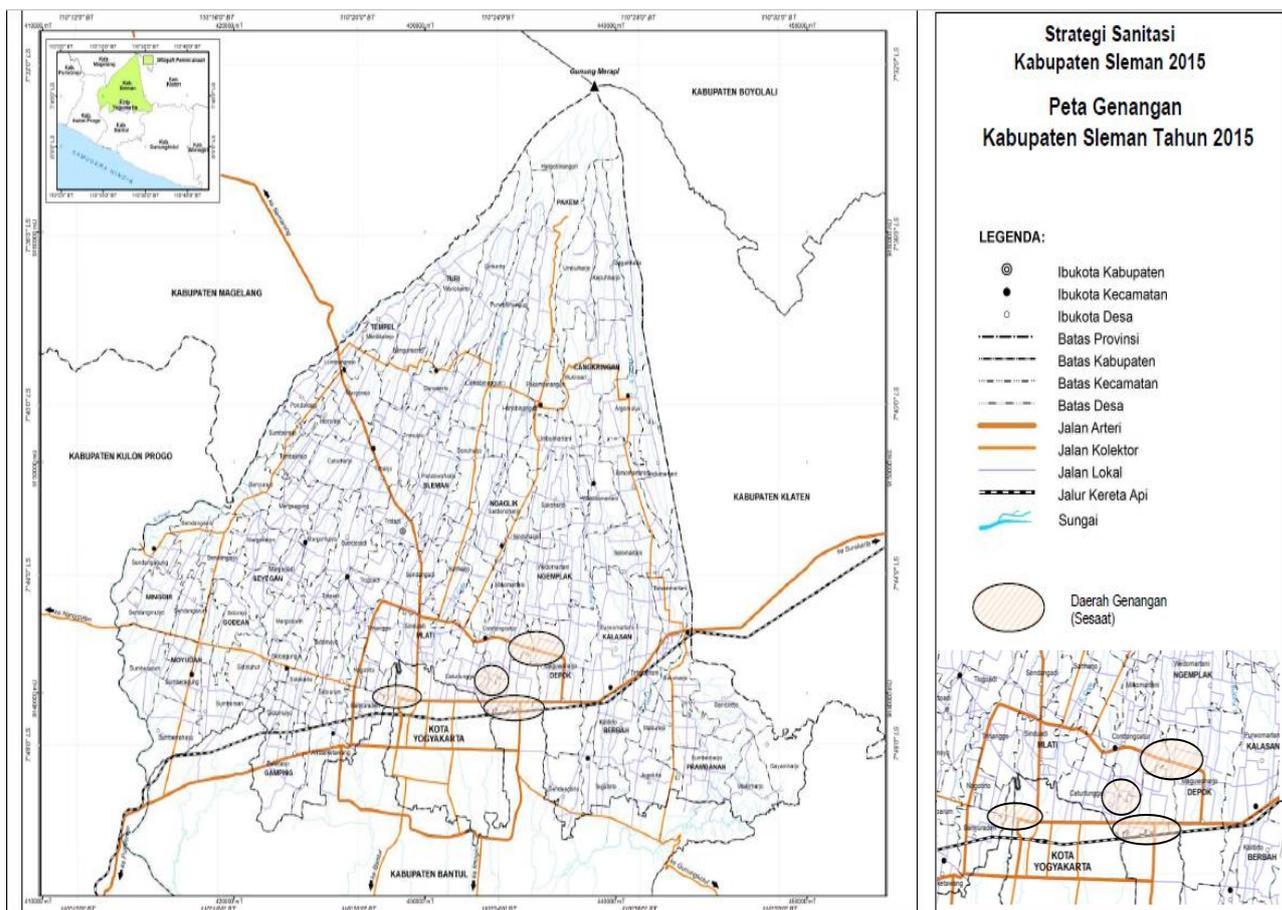
Tabel 2.1 Pembagian Desa dan Luas Wilayah di Kecamatan Ngaglik

No.	Desa	Luas (km ²)	Ketinggian (dpl)
1	Sariharjo	6,89	260
2	Sinduharjo	6,09	225
3	Minomartani	1,53	225
4	Sukoharjo	8,03	270
5	Sardonoharjo	9,38	278
6	Donoharjo	6,60	220
Jumlah		38,52	

Sumber : Kecamatan Ngaglik dalam Angka, 2016

Kecamatan Ngaglik merupakan kawasan penyangga pengembangan (aglomerasi) kota Yogyakarta ke arah utara dan merupakan daerah resapan air menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

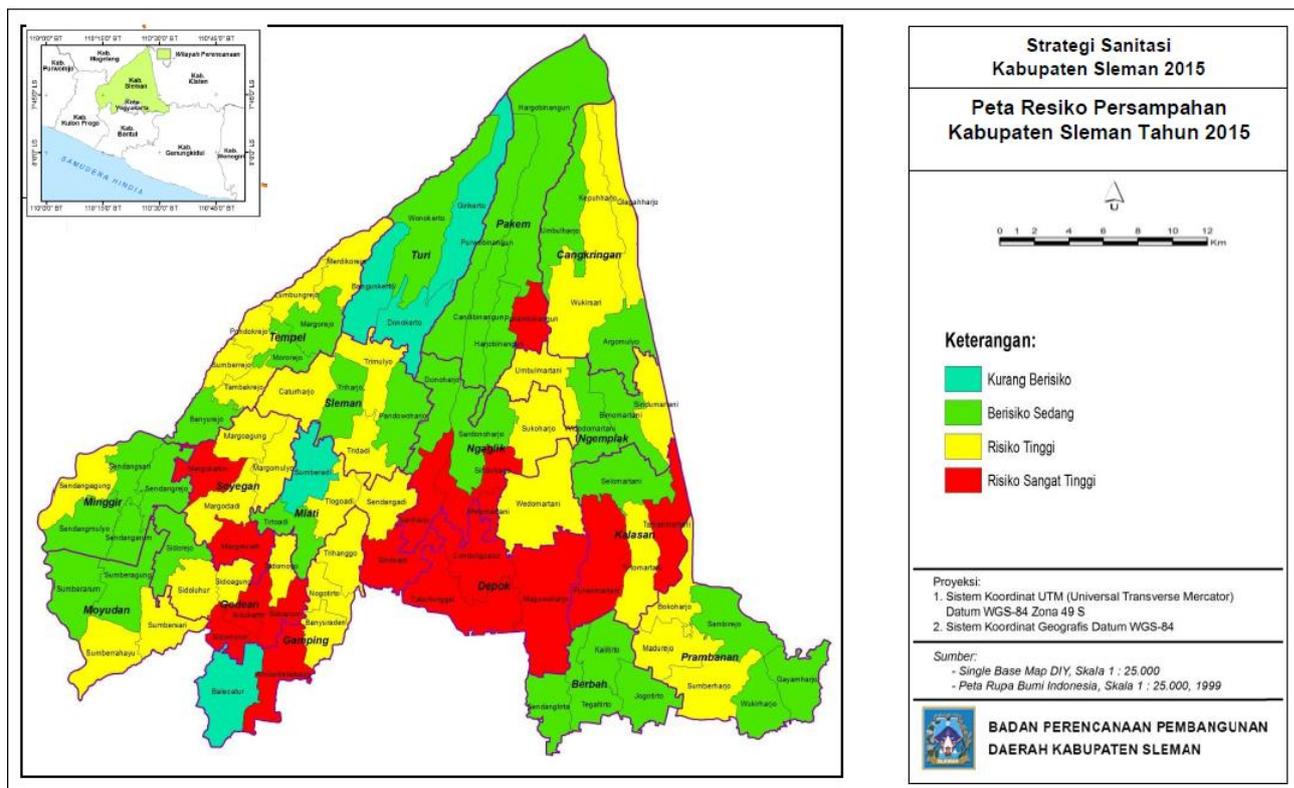
Kabupaten Sleman memiliki 17 Kecamatan, diantaranya yaitu Kecamatan Ngaglik yang merupakan tempat studi dan pengambilan contoh sampel. Permasalahan drainase yang ada yaitu pengelolaan yang ada dan bentuk fisik dan prasarana. Sektor drainase hingga saat ini belum selesai melakukan inventarisasi cakupan layanan prasarana. Hasil penilaian resiko kesehatan lingkungan/sanitasi di Kabupaten Sleman tahun 2015, kecamatan ngaglik beresiko sedang dalam hal drainase dan persampahan. Kecamatan Ngaglik tidak termasuk dalam daerah yang memiliki genangan (SSK Sleman, 2015). Peta dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



Sumber : SSK Sleman 2015

Gambar 2.2 Peta Genangan

Dari peta diatas dapat dilihat bahwa titik genangan Kabupaten Sleman berada disebagian wilayah Kecamatan Condongcatur dan Kecamatan Depok. Wilayah tersebut adalah kawasan padat penduduk. Kecamatan Ngaglik tidak termasuk dalam titik genangan yang dibuat oleh pemerintah daerah Kabupaten Sleman tahun 2015. Namun pada saat ini di Kecamatan Ngaglik sering terjadi banjir dan genangan di badan jalan, geangan disebabkan oleh saluran drainase yang tidak mampu lagi menampung air hujan, sehingga melimpas ke badan jalan dan kepemukiman penduduk, maka menyebabkan terganggunya arus lalu lintas (kemacetan).



Sumber : SSK Sleman 2015

Gambar 2.3 Peta Resiko Persampahan Kabupaten Sleman tahun 2015

Permasalahan sampah yang ada di Kecamatan Ngaglik dikategorikan menjadi 3 parameter, yaitu warna hijau beresiko sedang, warna kuning beresiko tinggi dan warna merah beresiko sangat tinggi. Peta dapat dilihat pada gambar 2.3 diatas. Permasalahan sampah yang beresiko sedang berada pada Kecamatan Ngaglik bagian utara yaitu Desa Donoharjo dengan jumlah penduduk sebanyak 7.017 jiwa dan luas 6,6 hektar serta Desa Sardonoarjo dengan jumlah penduduk 14.468 jiwa dan luas 9,38 hektar. Permasalahan yang beresiko tinggi yaitu Desa Sukoharjo dengan jumlah penduduk 10.889 jiwa dan dengan luas 8,03 hektar. Sedangkan permasalahan sampah yang beresiko sangat tinggi berada di Kecamatan Ngaglik bagian selatan, yaitu di Desa Sinduharjo 13. 854 jiwa dengan luas 6,09 hektar, Desa Minomartani 9.598 jiwa dengan luas 1,53 hektar dan Desa Sariharjo dengan 15.424 jiwa serta luas 6,89 hektar.

